

## Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Jelang Akhir Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,300—6,465).

## Today's Info

- Penjualan KRAS Naik di 2020
- ANTM Ajukan Banding Atas Gugatan Budi Said
- APLN Lampau Target Berkat Jual Lahan
- Penjualan Mobil ASII Turun 49,6% di 2020
- Resmi! Scotts & Marco Prince Jadi Investor BCAP
- WSKT Gelar RUPO

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MDKA	Spec.Buy	2,690-2,780	2,430
MAPI	B o W	835-855	765/750
PWON	S o S	525-500	590/605
BMRI	S o S	6,550-6,425	7,100
BBRI	S o S	4,400-4,270	4,850

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.91	3,507

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
AGRS	18 Jan	EMGS
BBRI	21 Jan	EMGS
BEEF	21 Jan	EMGS
HKMU	25 Jan	EMGS

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

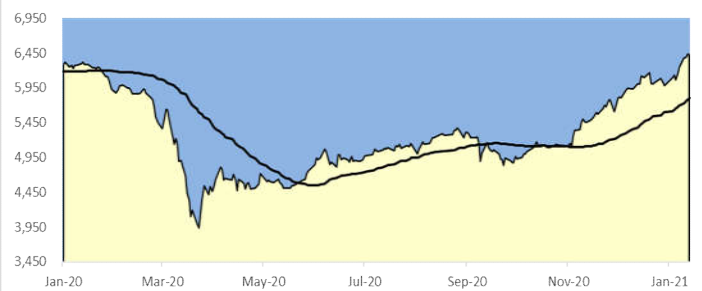
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	27,797	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	23,682	6,300	6,465
Frequency (Times)	1,733,095	6,255	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,430	6,190	6,565
Foreign Net (Billion IDR)	49.80		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,373.41	-54.90	-0.85%
Nikkei	28,519.18	-179.08	-0.62%
Hangseng	28,573.86	77.00	0.27%
FTSE 100	6,735.71	-66.25	-0.97%
Xetra Dax	13,787.73	-200.97	-1.44%
Dow Jones	30,814.26	-177.26	-0.57%
Nasdaq	12,998.50	-114.14	-0.87%
S&P 500	3,768.25	-27.29	-0.72%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	55	-1.3	-2.34%
Oil Price (WTI) USD/barel	52	-1.2	-2.26%
Gold Price USD/Ounce	1,828	-10.5	-0.57%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,971	-273.0	-1.50%
Tin-LME (US\$/ton)	21,500	198.0	0.93%
CPO Malaysia (RM/ton)	21,302	83.0	2.22%
Coal EUR (US\$/ton)	69	-2.8	-3.83%
Coal NWC (US\$/ton)	89	-0.3	-0.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,020	-39.0	-0.28%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.6	-0.01%	1.78%
MA Mantap Plus	1,800.2	19.66%	32.76%
MD Obligasi Dua	2,313.1	-1.4%	10.93%
MD Obligasi Syariah	1,845.6	-0.3%	1.59%
MD Capital Growth	563.8	-23.16%	-38.87%
MA Greater Infrastructure	1,154.0	3.08%	-4.51%
MA Maxima	981.6	2.73%	1.23%
MA Madania Syariah	1,316.1	0.02%	28.89%
MA Multicash Syariah	436.7	0.21%	1.28%
MA Multicash	1,611.3	0.11%	4.66%
MD Kas	1,758.1	0.52%	6.62%
MD Kas Syariah	1,365.5	6.35%	-4.52%

## Market Review & Outlook

**IHSG Terkoreksi Jelang Akhir Pekan.** Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup perdagangan sepekan dengan membukukan penurunan sebesar -0.85% ke level 6,373. Saham yang menjadi *top gainers* adalah FILM (+25.00%), SBAT (+15.04%) dan BUMI (+14.29%); sementara saham yang menjadi *top losers* adalah AGRO (-6.27%), ENRG (-4.64%) dan JPFA (-4.60%).

Berdasarkan data RTI, investor asing membukukan *net buy* sebesar IDR 77.04 miliar dengan saham yang paling banyak dikoleksi investor asing adalah KLBK (IDR 105.6 miliar), ARTO (IDR 73.6 miliar) dan ASII (IDR 54.8 miliar).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Indonesia, Neraca Perdagangan bulan Desember 2020 mencatatkan surplus sebesar USD 2.1 miliar, sedikit lebih rendah dari consensus ekonom senilai USD 2.3 miliar. Surplus bulan Desember ini juga lebih rendah dari bulan sebelumnya yang mencapai USD 2.59 miliar. Berita baiknya Ekspor Indonesia di bulan Desember tumbuh +14.63% YoY, jauh lebih tinggi dari consensus +6.3% YoY ataupun kenaikan bulan sebelumnya +9.40% YoY. Impor di Desember turun tipis -0.47% YoY.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,300—6,465).** IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,373. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,300 hingga 6,255. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,465. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

## Today's Info

### Penjualan KRAS Naik di 2020

- Emiten BUMN produsen baja, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. meningkatkan penjualan produknya berupa Hot Rolled Coil (HRC) pada 2020 sebesar 19,11 persen menjadi sebesar 1.043.668 ton dibandingkan dengan 2019 yang sebesar 876.186 ton.
- Selain HRC, penjualan produk Cold Rolled Coil (CRC) juga mengalami peningkatan sebesar 17,53 persen menjadi 405.742 ton dibandingkan dengan 2019 yang sebesar 345.237 ton.
- Terjadi juga peningkatan penjualan produk baja di anak perusahaan emiten dengan sandi KRAS ini, seperti peningkatan volume penjualan produk baja profil sebesar 70,11 persen menjadi sebesar 34.444 ton dibandingkan dengan 2019 yang hanya sebesar 20.248 ton.
- Selain itu, penjualan pipa baja naik tipis 0,8 persen menjadi 88.327 ton dari 2019 sebesar 87.622 ton, serta bisnis coating pipa baja naik 12,2 persen dari 421.059 m<sup>2</sup> menjadi 472.584 m<sup>2</sup>. (Sumber : Bisnis.com)

### ANTM Ajukan Banding Atas Gugatan Budi Said

- Emiten pertambangan mineral, PT Aneka Tambang Tbk., mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya terkait kasus gugatan Budi Said sehingga perseroan dihukum membayar kerugian mencapai Rp817,4 miliar.
- Untuk diketahui, Pengadilan Negeri Surabaya mengabulkan gugatan pengusaha asal Surabaya, Budi Said, pada Jumat (15/1/2021), dengan nomor perkara 158/Pdt.G/2020/ PN Sby.
- ANTM dinyatakan terbukti telah berbuat melawan hukum atas hilangnya 1.136 kilogram atau 1,1 ton emas yang dibeli Budi Said setara Rp817,4 miliar.
- Adapun, pengusaha asal Surabaya ini mengaku telah membeli 7 ton emas di Butik Emas Logam Mulia Surabaya I Antam setelah ditawarkan diskon harga oleh beberapa oknum pekerja di gerai resmi tersebut.
- Namun, Budi hanya menerima 5,9 ton emas dari keseluruhan emas yang dibeli sedangkan sisanya atau sebesar 1,1 ton tidak diterima.

### APLN Lampaui Target Berkat Jual Lahan

- Emiten properti PT Agung Podomoro Land Tbk. membukukan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp3,5 triliun pada 2020, melampaui target Rp3 triliun.
- Perinciannya, sekitar 89 persen marketing sales tersebut diperoleh dari penjualan 280 hektar lahan industri di Karawang, diikuti oleh penjualan di Podomoro Park Bandung, Podomoro Golf View Cimanggis, dan Podomoro City Deli Medan.
- Realisasi marketing sales 2020 senilai Rp3,5 triliun di luar pajak itu naik 56 persen dibandingkan prapenjualan pada periode yang sama pada 2019 senilai Rp1,9 triliun.
- APLN mencatatkan koreksi pendapatan 1,17 persen menjadi Rp2,88 triliun dari periode yang sama tahun lalu Rp2,92 triliun.
- Tercatat rugi bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp430,24 miliar. Padahal pada akhir kuartal III/2019, pos ini berisi laba Rp81,04 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

## Today's Info

### Penjualan Mobil ASII Turun 49,6% di 2020

- PT Astra International menyampaikan bahwa kinerja penjualan (wholesales) grup otomotif yang terdiri Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, dan Peugeot, sepanjang tahun 2020 mencapai 270.076 unit. Angka ini turun 49,6 persen dibanding pencapaian tahun sebelumnya sebesar 536.402 unit.
- Pangsa pasar grup Astra juga mengalami penurunan, dari 52 persen pada 2019 menjadi 51 persen di tahun 2020.
- Toyota menjadi kontributor penjualan dengan angka 162.203 unit. Angka ini turun 51,3 persen dibanding 2019 sebanyak 333.222 unit
- Untuk segmen Low Cost Green Car (LCGC), grup Astra yang mengandalkan Toyota Agya, Toyota Calya, Daihatsu Ayla, dan Daihatsu Sigra, mencatat total pengiriman sebanyak 72.780 unit, turun 52,7 persen dibanding 2019 sebesar 154.022 unit.
- LCGC Grup Astra menguasai pangsa pasar sebesar 70 persen, turun dibanding tahun sebelumnya sebesar 71 persen. Berdasarkan data Gaikindo, total wholesales sepanjang 2020 mencapai 532.027 unit. Angka ini turun 48,3 persen dibanding tahun 2019 yang mencapai 1.030.126 unit. (Sumber : tempo.com)

### Resmi! Scotts & Marco Prince Jadi Investor BCAP

- Holding bisnis keuangan Grup MNC milik taipan Hary Tanoesoedibjo, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) mengumumkan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement.
- Dalam pengumuman yang dipublikasikan Direksi MNC Kapital Indonesia, perseroan telah menerbitkan sebanyak 2,85 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Adapun, harga pelaksanaannya Rp 135 per saham. Dengan demikian, dari aksi korporasi ini, MNC Kapital meraih dana segar sebesar Rp 385,83 miliar. (Sumber : CNBC Indonesia)

### WSKT Gelar RUPO

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mengundang para pemegang tujuh obligasi untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang dimulai pada 9 Februari 2021 mendatang.
- Surat utang yang dimaksud adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 senilai Rp 900 miliar jatuh tempo pada September 2021 dan Obligasi berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 seri B senilai Rp 910 miliar jatuh tempo pada Februari 2022.
- Kemudian Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tahun 2018 Seri A senilai Rp 761 miliar dan seri B senilai Rp 941,75 miliar jatuh tempo pada September 2023. Obligasi berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B senilai Rp 1,63 triliun jatuh tempo pada Oktober 2022. Serta Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A senilai Rp 484 miliar jatuh tempo pada Mei 2022, dan Seri B senilai Rp 1,36 triliun yang jatuh tempo pada Mei 2024.
- Terakhir, Obligasi berkelanjutan IV Tahap I tahun 2020 senilai Rp 135,5 miliar jatuh tempo pada 16 Mei 2024 dan Obligasi berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri A senilai Rp 1,17 triliun jatuh tempo pada Februari 2021 dan Seri B senilai Rp 2,28 triliun jatuh tempo pada Februari 2023.
- Sementara itu, Waskita Karya akan menggunakan dana penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 untuk menyelesaikan obligasi yang jatuh tempo pada Februari 2021. Adapun nilai surat utang yang bakal diterbitkan ini maksimum sebesar Rp 2 triliun. Saat ini proses penerbitan obligasi dalam proses penawaran kepada investor. (Sumber : Kontan.co.id)

## Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.